

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi. Hal ini terkait dengan upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan hal-hal yang diamati berupa permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan penelitian dengan kata-kata tertulis menggunakan sistematika penulisan dan dapat dipertanggungjawabkan dari subyek data dan sumber penelitian.¹ Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif yang dapat menjadi acuan untuk menindaklanjuti hasil penelitian agar dapat dikembangkan dan dapat menemukan penyelesaian masalah. Dalam hal ini adalah upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada pembelajaran daring.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang lengkap untuk observasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus yang terletak di Desa Kirig kecamatan Mejobo. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan MI NU Suryawiyah sudah berdiri sejak tahun 1952 dan memiliki prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Pembelajaran di MI NU Suryawiyah sebelum pandemi Covid-19 menerapkan banyak sekali media pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami pelajaran hal ini karena keterampilan dan kecakapan guru-guru di MI NU Suryawiyah sangat baik. Selain itu di MI NU Suryawiyah menerapkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19, karena itulah peneliti memilih lokasi penelitian ini.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian merupakan sumber utama dalam menarik kesimpulan terkait permasalahan yang terjadi di lapangan. Subyek penelitian disebut juga informan ataupun narasumber yang dikenai pertanyaan dari peneliti untuk diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Kelas VI, tiga siswa kelas VI MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus serta salah satu orang tua siswa.

D. Sumber Data

Sumber data adalah siapa saja dan apa saja yang dapat memberikan informasi atau data dalam penelitian. Data tersebut menjadi bukti untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexi J. Moleong adalah perkataan dan perilaku sisanya merupakan data imbuhan seperti dokumen dan lain-lain.² Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder:

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya.³ Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas VI, tiga siswa kelas VI di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus, serta salah satu orang tua siswa kelas VI.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen berupa sejarah singkat, visi misi, sarana prasarana sekolah dan lain sebagainya serta foto pelaksanaan pembelajaran daring dalam hal ini *screenshot* grup *WhatsApp* kelas, foto-foto ataupun rekaman media lain.

² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 157.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, ...* hlm. 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang ada di lapangan. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif harus menyeluruh, dapat dipahami, dan spesifik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti secara langsung mengamati dengan panca indera terhadap apa saja yang terjadi di lapangan baik benda, situasi, keadaan ataupun proses yang terjadi di lapangan. Setelah diamati dengan jelas dan memperhatikan objek yang diteliti, kemudian peneliti mencatat hal-hal yang penting dari informasi observasi yang telah didapat.⁴

Peneliti melakukan observasi di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus dengan melakukan pengamatan di grup WhatsApp kelas VI sebagai media dan ruang diskusi pembelajaran daring. Pada penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang disebut dengan observasi non partisipatif dan hanya mengamati komunikasi di grup WhatsApp kelas. Selain WhatsApp, peneliti juga melakukan observasi mengenai sarana prasarana, fasilitas, dan ruang guru di MI NU Suryawiyah.

2. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut *interview* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber dengan mengajukan pertanyaan untuk kemudian diberikan jawaban dan respon dari narasumber kepada pewawancara.⁵ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana pewawancara mencari informasi kepada orang-orang yang bersangkutan dalam penelitian. Teknik ini dapat memberikan informasi yang jelas dari

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), hlm. 226

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. Ke-28, hlm. 186.

narasumber yang bersangkutan secara langsung. Wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka ataupun melalui medi-media online lainnya. Teknik wawancara ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana peneliti memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, akan tetapi dapat dikembangkan dan bersifat luwes sesuai dengan respon atau jawaban dari narasumber.⁶ Wawancara akan mendapatkan respon positif tergantung bagaimana kesiapan pewawancara dalam mempersiapkan instrumen penelitian dengan baik. Informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bapak Mukhlisin, S. Pd. I. selaku kepala sekolah MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus
- b. Ibu Wiwit Istifaiyah, S.Pd.I. selaku waka kurikulum
- c. Ibu Eni Istatik, S.Pd.I. selaku guru kelas VI
- d. Tiga siswa kelas VI di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.
- e. Bapak Muhammad Mukiyadi, selaku wali murid salah satu siswa kelas VI

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan tertulis, arsip, foto, dimana didalamnya terdapat informasi mengenai peristiwa yang telah terjadi untuk kemudian dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang dilakukan.⁷ Dokumentasi bermanfaat untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi. Adanya dokumentasi diharapkan penelitian menjadi lebih lengkap dan datanya dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Arikunto metode dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, dokumentasi, catatan harian dan lain sebagainya. Data penelitian dalam penelitian ini adalah tentang sejarah berdirinya MI NU Suryawiyah Mejobo

⁶ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 88.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 96.

Kudus, tentang visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik/guru, sarana prasarana yang dimiliki MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal paling penting dalam penelitian. Data yang benar akan berimplikasi terhadap kredibilitas penelitian. Untuk itu pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu pengujian keabsahan data yang melalui pengecekan berbagai sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.⁸ Tujuan dari triangulasi data adalah agar data yang didapat itu benar sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi teknik merupakan salah satu triangulasi yang menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan datanya seperti observasi, wawancara ataupun dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber yaitu penggunaan satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Contoh triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara pada kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas dan beberapa siswa kelas VI di MI NU Suryawiyah.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti dari lapangan. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara peneliti akan didukung dengan rekaman wawancara, dan data-data pendukung lainnya seperti foto dan *screenshot* grup WhatsApp saat melakukan penelitian di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 273.

3. *Member Check*

Member check merupakan suatu proses dimana peneliti melakukan pengecekan data kepada subyek penelitian. *Member check* bertujuan agar peneliti mengetahui sejauh mana data yang diberikan narasumber. Pengadaan *member check* ini dilakukan Peneliti dengan menjumpai subyek penelitian (kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas VI) di MI NU Suryawiyah untuk memberitahukan temuannya tersebut. Sehingga bisa mempertimbangkan menyetujuan, penambahan, pengurangan, atau penolakan. Peneliti meminta guru tersebut untuk memberikan tanda tangan sehingga lebih valid dan asli setelah disetujui. Juga sebagai bukti jika peneliti telah melakukan membercheck.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian termasuk hal inti dalam penelitian. Menganalisis data dilakukan sebelum hingga proses penelitian selesai. Analisis dilakukan sejak merumuskan masalah hingga menuliskan hasil penelitian.⁹ Data yang telah didapat kemudian dianalisis secara induktif terkait dengan menyimpulkan dari data-data khusus. Tahap-tahap dalam analisisnya yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilah-milah data pokok yang memfokuskan pada data-data penting kemudian dari data-data tersebut dicari polanya dan membuang data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian.¹⁰ Sehingga data yang sudah dirangkum akan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menguraikan data setelah data itu direduksi. Data kemudian diproses menjadi

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Penerbit: Alfabeta,2008), hlm. 245

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 338.

uraian singkat ataupun bagan. Penyajian dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teks naratif.¹¹ Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah diperoleh untuk mempermudah saat menarik kesimpulan. Penyajian data memudahkan peneliti saat menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam bentuk kesatuan dan menguraikan hasil penelitian agar lebih mudah dipahami. Penyajian data pada penelitian ini adalah mengenai upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil terakhir dalam penelitian. Kesimpulan diharapkan ada penemuan baru dari hasil penelitian yang dilakukan. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau obyek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi sangat jelas dan dapat dipahami.¹² Data yang dirangkum disusun secara sistematis sehingga dalam memberikan kesimpulan harus melihat seluruh proses kegiatan penelitian. Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis agar dapat dipahami terkait penelitian yang dilakukan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 335.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 345.